

PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK MENJADI PRODUK DOMPET DI SMP BINA MANDIRI BOGOR

Titin Rustini^{1*}, Tita Hasanah¹

¹Institut Agama Islam Sahid, Bogor, Indonesia.
 email: * titinrustini270901@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 3 Februari 2025
Diterima: 8 Februari 2025
Diterbitkan: 16 Februari 2025

Keyword:

community service, service learning, waste utilization, plastic waste, wallet.

Kata Kunci:

pengabdian masyarakat, *service learning*, pemanfaatan limbah, limbah plastik, dompet.

ABSTRACT

Plastic waste in the form of food packaging is widely found in the surrounding environment. This community service activity aims to provide education to students to utilize plastic waste into useful items. Participants in this community service activity are students in class VIII-A at SMP Bina Mandiri, Pamijahan Bogor. The community service method used is Service Learning. The results of the community service activity provide students with an understanding to sort and utilize plastic waste into useful products, namely wallets. In addition, this activity also produces recommendations for further community service activities.

ABSTRAK

Limbah plastik berupa bungkus kemasan makanan, banyak ditemukan di lingkungan sekitar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa untuk memanfaatkan limbah plastik menjadi barang yang bermanfaat. Partisipan kegiatan pengabdian ini adalah peserta didik kelas VIII-A di SMP Bina Mandiri, Pamijahan Bogor. Metode pengabdian yang digunakan adalah *Service Learning*. Hasil kegiatan pengabdian memberikan pemahaman dan keterampilan kepada siswa untuk memilah dan memanfaatkan limbah plastik menjadi produk yang bermanfaat seperti dompet. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan rekomendasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang mengacu pada peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) masyarakat mau tidak mau harus mengikuti keadaan pada saat ini, dan barang pemuas kebutuhan yang semakin menipis namun konsumsi masyarakat terus meningkat. Semakin meningkatkan barang pemuas kebutuhan maka semakin banyak pula sampah atau limbah plastik. Sampah plastik tersebut seperti bungkus kemasan kopi, deterjen, dan bungkus kemasan lainnya. Sampah plastik ini termasuk jenis sampah anorganik, yang tidak dapat diuraikan begitu saja oleh tanah. Dibutuhkan waktu bertahun-tahun untuk dapat dijelaskan.

Limbah plastik dapat ditemukan di mana saja, terutama di sekitar lingkungan sekolah dan masyarakat kota ataupun desa. Plastik-plastik tersebut terbuang sia-sia padahal masih bisa dimanfaatkan dan bisa menjadi pendapatan bagi peserta didik maupun masyarakat desa apabila mereka mampu mengolahnya dengan sebaik mungkin. Dengan memberikan kesadaran pada peserta didik mengenai pemanfaatan limbah plastik menjadi produk yang bermanfaat agar dapat mengurangi dan mendaurulang limbah plastik.

Menurut Hadiwijoto dalam Ikhsan (2020) mengemukakan bahwa sampah adalah sisa-sisa bahan yang telah mengalami perlakuan, baik telah diambil bagian utamanya, telah mengalami pengolahan, atau sudah tidak bermanfaat. Sampah dari bidang ekonomi sudah tidak ada harganya serta dari bidang lingkungan dapat menyebabkan pencemaran atau gangguan kelestarian alam. Seperti yang telah diketahui bersama bahwa sampah plastik sangat sulit terurai di dalam tanah, membutuhkan waktu bertahun-tahun dan ini akan menimbulkan permasalahan tersendiri dalam penanganannya.

Pengelolaan pengelolaan sampah plastik sebaiknya dimulai dari lingkungan terkecil yaitu sekolah, rumah tangga sampai pada skala besar seperti kawasan kota yang dikelola oleh pemerintah kota atau daerah. Untuk memudahkan pengelolaan sampah plastik pada lingkungan pendidikan dan skala rumah tangga, maka diperlukan adanya pemahaman tentang jenis-jenis plastik, kandungan materialnya, hingga dampaknya terhadap lingkungan sehingga diharapkan terbentuk manajemen pengelolaan yang tepat.

Selaras dengan hasil kegiatan pengabdian mengenai pemanfaatan limbah plastik oleh Ikhsan (2022) dengan judul Pelatihan Membangun Jiwa Wirausaha dalam Mengolah Limbah Plastik menjadi Tas Bagi Ibu-Ibu Desa Tanjung Siporkis di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa akses pengetahuannya terkait dengan

pengolahan limbah plastik dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Desa tersebut. Pengolahan limbah sampah plastik menjadi sebuah kerajinan yaitu berupa tas yang dibuat oleh ibu-ibu yang berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan taraf ekonomi menjadi semakin baik. Hal ini disebabkan adanya inisiatif dan inovatif dari mahasiswa untuk melatih warga memanfaatkan limbah plastik.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Service Learning* (SL), yaitu metode pembelajaran yang memberikan penekanan pada aspek praktis sebagai solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat (Afandi dkk., 2022), dalam hal ini meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap limbah plastik yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat serta memanfaatkannya menjadi produk yang bermanfaat.

Kegiatan dilaksanakan di SMP Bina Mandiri Pamijahan yang melibatkan 12 peserta didik perempuan kelas VIII-A. Proses kegiatan dimulai dengan meminta peserta didik untuk mengumpulkan limbah plastik yang ada di rumahnya atau di lingkungan sekitar, mengklasifikasikan berdasarkan jenis limbah plastik dan warnanya, memberikan pelatihan pembuatan produk berupa dompet sekaligus mempraktikkannya secara langsung hingga menghasilkan suatu produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Pertama Bina Mandiri adalah sekolah swasta yang berada di Jalan H. M. Parta Km 3 Kampung Sukamulya RT 03/05 Desa Ciasihan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Sekolah ini dipimpin oleh Neneng Sulihah, S.Pd. dengan 19 pendidik dan tenaga kependidikan, serta sebanyak 156 peserta didik.

Sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap lingkungan dan untuk membantu dalam mengurangi sampah plastik, maka pengabdian ini dilaksanakan agar peserta didik dapat memanfaatkan limbah plastik menjadi barang yang bermanfaat seperti dompet maupun tas. Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatannya adalah memberikan pemahaman, pengumpulan limbah, dan pelatihan membuat produk. Secara lebih jelas pelaksanaan kegiatan pengabdiannya adalah sebagai berikut:

Pertama, peserta didik diberikan materi kepada peserta didik untuk memberikan pemahaman dasar mengenai masalah limbah plastik dan cara kreatif untuk mengolahnya. Materi yang diberikan meliputi:

- Penjelasan dampak limbah plastik terhadap lingkungan: Peserta didik diajak mengenali berbagai jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar dan memahami betapa pentingnya dampak pencemaran plastik bagi ekosistem.
- Pengenalan konsep daur ulang: Diberikan informasi tentang prinsip pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang (3R: *Reduce, Reuse, Recycle*) dan pentingnya pemanfaatan limbah untuk mengurangi sampah.
- Inspirasi produk daur ulang: Ditampilkan contoh produk berupa dompet, tas, dan barang fungsional lainnya yang dihasilkan dari limbah plastik.

Kedua, setelah memahami pentingnya daur ulang, siswa diminta untuk mengumpulkan limbah plastik bekas kemasan makanan yang disepakati bersama. Tahapan ini mencakup:

- Pengumpulan limbah yang sesuai: Peserta diarahkan untuk memilih jenis plastik yang layak digunakan, seperti plastik bekas bungkus makanan ringan, minuman kemasan, atau kantong plastik yang bersih. Peserta didik menyepakati limbah plastik yang akan dikumpulkan adalah bekas kemasan kopi instan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hingga 3 hari.
- Penyortiran dan pembersihan: Limbah yang telah dikumpulkan disortir berdasarkan jenis dan warnanya, kemudian dibersihkan dan dikeringkan untuk memastikan siap digunakan. Proses pembersihan harus diperhatikan sampai bahan benar-benar bersih agar terhindar dari kuman penyakit.
- Kegiatan kolektif: Pengumpulan dilakukan secara berkelompok untuk meningkatkan semangat kolaborasi antar peserta didik. Langkah ini bertujuan tidak hanya untuk mengumpulkan bahan baku tetapi juga untuk membiasakan siswa untuk lebih peduli dengan mengelola sampah di sekitar mereka.

Ketiga, tahap akhir kegiatan pengabdian ini adalah mengolah limbah plastik kemasan kopi instan yang telah dikumpulkan menjadi produk yang bermanfaat. Proses ini dilakukan dengan metode demonstrasi dan memberikan bimbingan langsung. Langkah-langkahnya adalah:

- Desain produk: Peserta didik diajak merancang bentuk dan model produk yang akan dibuat, seperti dompet, tas, atau produk lainnya yang disukai oleh mereka.
- Pembuatan produk. Langkah-langkah pembuatan produk tersebut adalah: 1) menggunting kemasan sesuai pola, 2) melipat kemasan dengan menyesuaikan bagian mana yang akan dijadikan bagian depan tas, agar memiliki warna dan corak yang selaras, 3) menyambungkan kemasan yang sudah dilipat tadi dengan kemasan lainnya, dan disambung terus hingga mencapai ukuran yang diinginkan, 4) kemasan lipat yang sudah terangkai di buat lingkaran menyerupai dompet/tas sesuai model yang diinginkan, selanjutnya dijahit agar lingkaran plastik tidak berubah-ubah, mulai dari bagian atas sampai dengan bagian bawah lingkaran, 5) memasang retsleting di bagian atas lingkaran dan bagian bawahnya dijahit.
- Proses kreatif dan *finishing*: Peserta diajak menambahkan hiasan atau elemen dekoratif agar produk menjadi lebih menarik dan memiliki nilai jual. Pada kesempatan ini, dompet yang telah jadi dipasangkan tali/slempang bekas, agar mudah dibawa.

Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai limbah plastic dan pemanfaatannya menjadi produk yang bermanfaat. Kegiatan ini melatih keterampilan, kreativitas, dan kesadaran lingkungan peserta didik. Hasil produk dapat dipamerkan atau dijual untuk memberikan motivasi lebih kepada siswa. Tahapan ini tidak hanya mengajarkan pengelolaan limbah, tetapi juga membekali siswa dengan kemampuan berwirausaha.



Keterangan Gambar: Peralatan yang diperlukan dan produk dompet yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan kepada para peserta didik di SMP Bina Mandiri telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilakukan untuk memanfaatkan limbah plastik berupa kemasan bekas kopi instan menjadi dompet yang lebih bermanfaat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman untuk memelihara lingkungan, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan pengelolaan limbah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Sahid dan kepada kepala sekolah SMP Bina Mandiri Bogor yang telah mengizinkan melakukan kegiatan pengabdian di sekolah yang dipimpinnya. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada adik-adik kelas VIII-A yang telah antusias terlibat dalam kegiatan pemanfaatan limbah plastik untuk menjadi produk bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. et al. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Mardiansyah, Y. (2018). Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Tas Oleh Masyarakat Kavling Sagulung Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, <https://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/>
- Ikhsan, M. (2022). Pelatihan Membangun Jiwa Wirausaha Dalam Mengolah Limbah Plastik Menjadi Tas Bagi Ibu-Ibu Desa Tanjung Siporkis Di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Abdimas Budi Darma* ISSN: 2745-5319
- Sirait, M. (2009). Sulap Sampah Plastik Lunak jadi Jutaan Rupiah. *B-Pertama*. Yogyakarta

<https://dinaslingkunganhidup.kotabogor.go.id/> Diakses pada kamis, 27 Juli 2023